

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada akhir bagian penulisan skripsi ini, berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai masalah yang diteliti, yaitu: Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri Kacapiring Bandung.

A. Kesimpulan

Bahwa secara garis besar ketercapaian standar sarana dan prasarana pendidikan SD Negeri Kacapiring sudah baik. Hanya saja sedikit permasalahan muncul sebagai akibat dari keterbatasan lahan yang berdampak pada keterbatasan bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Tetapi sekolah sudah mengupayakan untuk memenuhi standar nasional sarana dan prasarana pendidikan sehingga masalah tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelayanan lainnya.

Selain ketercapaian standar sarana dan prasarana pendidikan yang sudah baik, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Kacapiring dapat dikatakan sudah cukup baik. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Kacapiring secara garis besar sudah sesuai dengan teori yang ada mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan mulai dari kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan, pemakaian sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini dapat kita lihat dari proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilihat dari 7 komponen yaitu:

1. Perencanaan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapiring sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari prinsip dan tahapan perencanaan yang dilakukan sekolah untuk perencanaan bangunan dan perlengkapan baru secara garis besar sudah sesuai dengan teori yang ada mengenai perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang.

2. Pengadaan

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapiring sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana di sekolah yang sudah lengkap sesuai dengan standar yang berlaku. Namun sekolah belum memiliki ruang UKS dan Laboratorium IPA. Hal tersebut mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan terhadap warga sekolah dalam hal penanganan gangguan kesehatan dan pelayanan terhadap peserta didik dalam hal pembelajaran IPA.

3. Pendistribusian

Kesimpulan untuk pendistribusian sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapiring berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan pendistribusian sarana dan prasarana di sekolah sudah dilakukan dengan cukup baik. Sekolah sudah melakukan pendistribusian sarana dan prasarana untuk diserahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Namun sekolah belum memiliki laporan lengkap mengenai pelimpahan atau penyaluran sarana dan prasarana tersebut. Sehingga barang-barang yang didistribusikan dapat diketahui keberadaannya dan siapa saja pihak-pihak yang menerimanya.

4. Pemakaian

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pemakaian sarana dan prasarana di SD Negeri

Kacapingring sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah digunakan sesuai dengan fungsi setiap sarana dan prasarana yang sudah diatur dalam standar.

5. Pemeliharaan

Kesimpulan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapingring berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan pemeliharaan di sekolah sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara keseluruhan dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Namun pemeliharaan yang dilakukan belum disertai dengan laporan data pemeliharaan yang lengkap dan tersimpan dalam waktu yang lama. Dengan adanya laporan yang lengkap sekolah dapat mengetahui perkembangan kondisi sarana dan prasarana dari masa lalu sampai pada kondisi saat ini.

6. Inventarisasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapingring sudah cukup baik. Kegiatan inventarisasi dilakukan melalui kegiatan pencatatan dan pengelompokan. Namun kegiatan inventarisasi belum dilengkapi dengan dokumen yang lengkap disertai kode barang dan data yang bertahan lama untuk aset milik sekolah. Padahal pemerintah sudah menetapkan dan mencantumkan kode barang bagi setiap jenis sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan daerah dan jenjang pendidikan sekolah.

7. Penghapusan

Kesimpulan untuk penghapusan sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapingring berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di SD Negeri Kacapingring sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan penghapusan sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan teori yang ada mengenai penghapusan sarana dan prasarana. Namun penghapusan yang dilakukan belum disertai dengan laporan data penghapusan

yang lengkap dan tersimpan dalam waktu yang lama. Dengan adanya laporan yang lengkap sekolah dapat mengetahui perkembangan kondisi sarana dan prasarana dari masa lalu sampai pada kondisi saat ini.

B. Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan Standar Nasional Pendidikan bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SD Negeri Kacapiring yang diharapkan dapat membantu peningkatan kepuasan peserta didik selaku pengguna layanan pendidikan tersebut. Selain itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan menggunakan proses manajemen sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien, mulai dari proses perencanaan sampai pada proses penghapusan. Sebab secara teoritis jika suatu lembaga melakukan perbaikan mutu pengelolaan, maka hal tersebut adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen yang tinggi yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan karena secara teoritis kepuasan sama dengan mutu pengelolaan dari suatu produk baik barang maupun jasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan SD Negeri Kacapiring secara umum sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dari pemerintah. Namun, ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan karena pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa dipandang hanya dari beberapa komponen saja melainkan perlu dipandang secara keseluruhan. Selain itu pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Kacapiring secara umum sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan teori yang ada mengenai manajemen sarana dan prasarana. Ditemukan tahapan-tahapan yang relevan dengan teori yang ada mulai dari perencanaan sampai pada penghapusan sarana dan prasarana.

C. Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data-data di lapangan yang sudah ada, penulis sedikit menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. SD Negeri Kacapiring

Meskipun secara umum, manajemen sarana dan prasarana pendidikan SD Negeri Kacapiring sudah baik tetapi masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana yaitu ketersediaan dan pemenuhan ketentuan atau kriteria sarana dan prasarana. Pengembangan lahan, bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dirasakan perlu adanya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana di sekolah.

Sekolah hendaknya memperhatikan proses manajemen sarana dan prasarana secara lebih mendalam mulai dari standar operasional yang ada hingga pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana. Sehingga seluruh pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan mulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana sampai pada proses penghapusan sarana dan prasarana di sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Penulis Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan fokus penelitian yang akan diteliti, serta lebih mempetakan mengenai aspek-aspek penelitian untuk dicarikan informasi, data dokumentasi, dan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian mengenai Standar Nasional Pendidikan bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga sumber informasi yang bisa dijadikan referensi untuk bahan penelitian tidak terbatas pada sumber data penelitian saja tetapi lebih bermacam-macam. Hal ini dimaksudkan guna memberikan keabsahan data yang lebih akurat dan tepat mengenai aspek yang akan diteliti.